

# SWI

## Kapolres Cianjur Pimpin Apel Pergeseran Pasukan Pengamanan TPS Jelang Pemilu 2024

Cianjur - [CIANJUR.SWI.OR.ID](http://CIANJUR.SWI.OR.ID)

Feb 15, 2024 - 07:06



Polres Cianjur Polda Jabar – Dalam kesiapan menjelang Pemilu 2024, Kapolres Cianjur AKBP Aszhari Kurniawan, S.H., S.I.K., M.Si. memimpin langsung Apel Pergeseran Pasukan Pengamanan Tempat Pemungutan Suara (TPS) dalam rangka Operasi Mantap Brata Lodaya 2024 yang berlangsung di Lapangan Apel Mapolres Cianjur (12/02/2024).

Apel tersebut dihadiri oleh Bupati Cianjur H. Herman Suherman, S.T., M.Ap, Kepala Kejaksaan Negeri Cianjur Yudi Prihastoro S.H., M.H., Dandim 0608 Cianjur Letkol Kav Yerry Bagus Merdianto, S.I.P, M.Han., Kasdim 0608 Cianjur Mayor Chb Khoirulloh Amin, Para PJU Polres Cianjur, Para Kapolsek Jajaran Polres Cianjur dan diikuti oleh Para personel Polres Cianjur, Personel Kodim 0608/Cianjur, Personel Satpol PP dan Damkar Kabupaten Cianjur serta Personel Dishub Kabupaten Cianjur.

Kapolres Cianjur dalam arahannya mengatakan, apel pergeseran pasukan ini merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang perlu dilaksanakan dalam rangka kesiapan personel yang tergabung dalam satgas Operasi Mantap Brata Lodaya 2023/2024 Polres Cianjur, khususnya kesiapan seluruh personel yang akan dilibatkan pengamanan pemungutan dan penghitungan suara di TPS-TPS, termasuk kesiapan peralatan dan prasarana lain yang akan digunakan oleh satgas operasi baik perorangan maupun kesatuan serta fungsi pendukung lainnya.

“Sebagaimana kita ketahui jumlah TPS di Kabupaten Cianjur berjumlah sebanyak 7.278 TPS dan jumlah personel yang di libatkan Polres Cianjur sebanyak 770 personel Polri yang terdiri dari 538 personel pengamanan langsung di TPS-TPS, 232 personel satgas operasi serta dibantu dari unsur TNI, Linmas dan instansi terkait.” Ucap Kapolres Cianjur.

Dalam kesempatan tersebut, Kapolres Cianjur menyampaikan beberapa penekanan dan arahan guna terciptanya efektifitas dan keberhasilan dalam pelaksanaan tugas Operasi Mantap Brata Lodaya di Kabupaten Cianjur, diantaranya yaitu untuk segera menguasai karakteristik daerah dan kultur sesuai pola pengamanan TPS masing- masing dan beradaptasi dengan lingkungan penugasan serta menghindari adanya tindakan – tindakan yang dapat terjadi komplain dari masyarakat setempat.

“Catat dan laporkan setiap perkembangan dari hasil pelaksanaan pengamanan TPS serta cepat kenali ketua KPPS dan anggotanya, Linmas yang bertugas di TPS, ketua RT/RW, okoh masyarakat dan tokoh agama yang ada di sekitar TPS. Lakukan pendekatan dan koordinasi terhadap masyarakat di sekitar TPS yang memiliki sarana telepon, sebagai tempat pelaporan cepat jika ada hal yang menonjol untuk diantisipasi.” ucap Kapolres Cianjur.

Kapolres Cianjur juga berpesan untuk jaga netralitas Polri selama pelaksanaan pengamanan pemilu 2024 serta pahami pasal-pasal pelanggaran dan tindak pidana pemilu sesuai undang- undang yang berlaku.